

RISIKO MENYEBUT ALI

<"xml encoding="UTF-8?>

Penghulu para bijakawan itu teraniaya dulu dan sekarang.
Penebus nyawa Nabi itu diganggu dengan aneka rekayasa, provokasi dan pembunuhan
.karakter, diserbu hoax berbayar berbungkus hadis

Panglima sepanjang masa Rasul itu dikafirkan bahkan dilaknat di atas mimbar masjid selama
.puluhan tahun

Pangeran langit yang bangga mengaku sebagai hamba Muhammad itu diasingkan dan diusir
.dari Madinah

Kini nama satu-satunya sahabat yang tak pernah menundukkan kepala sedetikpun di hadapan
arca tak lagi disebut-sebut. Para pembenci tak mengutip ucapannya karena kebodohan dan
kedengkian. Para pengikutnya gamang menyebut namanya karena menghindari risiko sosial
.atau sekadar demi membersihkan diri dari stigma Syiah

Derita menyebut, mengutip, memperingati, memuliakan, mengikuti dan mencintai Ali
.sungguhlah sepadan dengan kemuliaannya

Kini ajaran suci kekasih abadi mahawanita, Fatimah Zahra, itu menjadi musuh bersama para
.penyembah kuasa dan jelata-jelata pandir bertopeng agama nir budi

Aku heran dengan yang terjadi pada Ali bin Thalib ! Meskipun punya puluhan ribu saksi, dia tak"
mendapatkan haknya, padahal seseorang hanya perlu dua saksi untuk mengklaim haknya."
~ ~Imam Al Shadiq AS, mengenang peristiwa Ghadir Khum